

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan dimana kemudian kesimpulan atau hipotesis tersebut. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melakukan investigasi secara sistematis untuk meneliti sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data-data yang bisa diukur menggunakan ilmu statistik, matematika dan komputasi. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mengembangkan teori hipotesis yang memiliki kaitan dengan fenomena-fenomena alam.

Penelitian kuantitatif ini mempunyai tujuan yang penting mengenai pengukuran. Dalam penelitian ini, pengukuran adalah yang menjadi pusat penelitian. Hal ini karena hasil pengukuran dapat membantu untuk melihat adanya hubungan antara pengamatan empiris dengan hasil dari data-data. penelitian kuantitatif juga mempunyai tujuan untuk membantu menemukan hubungan antara variabel yang ada dalam sebuah populasi.

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Objek penelitian**

Obyek penelitian yang diteliti adalah komunikasi dan kompetensi tenaga penyiar radio dan kepuasan pendengar

##### **2. Lokasi Penelitian**

Radio Metropolis terletak di Jalan KH Arsyad No. 5 Kota Metro. Jangkauan siaran mencapai kurang lebih 15 km persegi sehingga pendengar tidak hanya berasal dari Kota Metro tetapi bisa berasal dari wilayah perbatasan Metro-Lampung tengah maupun perbatasan Metro dengan Lampung Timur. Mereka yang merupakan pendengar tetap kemudian membentuk suatu komunitas/*fanbase* penggemar Radio Metropolis dengan secara rutin mengagendakan pertemuan. Selain itu, sasaran pendengar berasal dari lingkup pemda itu sendiri.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode survey adalah salah satu metode yang banyak digunakan dalam penelitian sosial. Riset yang menggunakan metode survey biasa disebut juga metode penelitian survey. Dalam survey, informasi dikumpulkan dari responden menggunakan angket atau kuesioner yang didistribusikan secara langsung atau melalui perantara seperti telepon atau media online.

Sedangkan untuk menguji pengaruh antara variabel eksogen (bebas) dan variabel endogen (terikat) yaitu pengaruh langsung komunikasi dan kompetensi tenaga penyiar terhadap tingkat kepuasan pendengar Radio Metropolis 91,3 FM menggunakan analisis regresi sederhana.

#### **1. Operasional Variabel**

Operasional Variabel merupakan definisi atau uraian uraian yang menjelaskan variabel yang akan diteliti mencakup indikator yang ada pada masing masing variabel. adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah :

##### **a. Komunikasi**

- 1) Definisi Konseptual : komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara lisan maupun tak langsung melalui media
- 2) Definisi Operasional : komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara lisan maupun tak langsung melalui media dan dapat diukur menggunakan instrumen dengan skala likert yang diberikan kepada konsumen pendengar LPPL Radio Metropolis 91,3 FM.

##### **b. Kompetensi Penyiar**

- 1) Definisi Konseptual : kompetensi penyiar adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang penyiar/pegawai yang berupa pengalaman, pendidikan, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga

penyiar/pegawai tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara professional, efektif, efisien.

- 2) Definisi Operasional : kompetensi penyiar adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang penyiar/pegawai yang berupa pengalaman, pendidikan, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga penyiar/pegawai tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara professional, efektif, efisien. Dapat diukur dengan menggunakan instrumen dengan skala likert yang diberikan kepada konsumen pendengar LPPL Radio Metropolis 91,3 FM.

c. Kepuasan Pendengar

- 1) Definisi Konseptual : Kepuasan pendengar adalah suatu keadaan dimana kebutuhan, keinginan, dan harapan pendengar dapat terpenuhi melalui produk yang dikonsumsi ataupun jasa yang diterima.
- 2) Definisi Operasional : Kepuasan pendengar adalah suatu keadaan dimana kebutuhan, keinginan, dan harapan pendengar dapat terpenuhi melalui produk yang dikonsumsi ataupun jasa yang diterima. Dapat diukur dengan menggunakan instrumen dengan skala likert yang diberikan kepada konsumen pendengar LPPL Radio Metropolis 91,3 FM.

Untuk mengukur variabel-variabel tersebut, dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Penjabaran operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4. Kisi kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Butir angket kuesioner
1.	Komunikasi	1. penyampaian pesan	1,2,3,4,5
		2. pengaruh pada sikap	6,7,8,9,10
		3. membentuk pendapat	11,12,13,14,15
		4. pengaruh pada perilaku	16,17,18,19,20

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Butir angket kuesioner
2.	Kompetensi Penyiar	1. Pengalaman 2. Pendidikan, 3. Pengetahuan, 4. Keterampilan.	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
3.	Kepuasan Pendengar	1. terpenuhinya kebutuhan informasi 2. terpenuhinya keinginan 3. terpenuhinya harapan	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12,13,14 15,16,17,18,19,20

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan aktivitas mendengar siaran radio. Sugiyono (2012:115) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

### b. Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Siregar dalam Sugiyono, 2012:120). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* melalui *purposive sample* dimana responden merupakan pendengar yang tergabung melalui *Fanbase* dan grup pendengar.

Pada penelitian ini jumlah pendengar tidak diketahui secara riil sehingga untuk sampel minimum menggunakan rumus Lemeshow. Maka penentuan sampel minimum pada penelitian ini didasarkan pada perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$Z$  = skor  $z$  pada kepercayaan 95% = 1,96

$P$  = maksimal estimasi = 0,5

$d$  = alpha (0,10) atau sampling eror 10 %

Melalui rumus tersebut maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{1,96^2 - 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416.0,25}{0,01}$$

$n = 96,04 =$  dibulatkan menjadi 100

Jadi sampel yang digunakan adalah 100 responden.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan (Siregar: 2013:16).

Penelitian ini menggunakan data-data kuantitatif berupa angka yang berasal dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden yang menjadi subjek penelitian dan dianalisis dengan teknik perhitungan statistik.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara memaparkan teori-teori dari buku-buku, jurnal ilmiah, penelusuran internet dan wawancara.

2. Kuesioner

Metode kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, kuesioner dikembalikan kepada peneliti (Bungin 2009:123). Skala Likert digunakan dalam pengukuran instrumen penelitian ini. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono 2012:133). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, yaitu:

**Tabel 5. Kriteria Skor penilaian responden**

NO.	PERNYATAAN	SKOR
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu Ragu (R)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian Persyaratan Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu:

- Jika koefisien *product moment* melebihi 0,3
- Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  (rhitung) = Koefisien Korelasi suatu butir atau item

N = Jumlah Responden

X = Skor variabel (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

(Siregar 2013:48)

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Salah satu teknik untuk mengukur suatu instrumen penelitian tersebut reliabel atau tidak adalah dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, bila:

- a. Jika nilai koefisien reabilitas  $> 0,6$  dapat disimpulkan instrument tersebut *reliable*.
- b. Jika nilai koefisien reabilitas  $< 0,6$  dapat disimpulkan instrument tersebut tidak *reliable*.

## 2. Pengujian persyaratan analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yaitu data dengan bentuk lonceng, data tidak melenceng ke kiri dan kanan, dan titik-titik mengikuti data di sepanjang garis diagonal. Untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal berdistribusi normal maka dilakukan uji *kolmogorov smirnov*. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5%, maka jika nilai *Asymp. Sign (2-tailed)* diatas nilai signifikan 5% (0,05) artinya variabel residual berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Uji linieritas dan keberatian regresi dilakukan dengan menggunakan program *SPSS*.. Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linieritas dapat dilihat apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier. Sedangkan uji keberatian regresi terlihat apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan demikian regresi antar variabel adalah berarti atau signifikan (Sugiyono, 2019 : 274).

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post -test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, maka menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2018: 276})$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS versi 25 dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka varian tidak homogen.

### 3. Analisis Multi Regresi ganda

Regresi linear berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) yaitu komunikasi dan kompetensi tenaga penyiar terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) yaitu kepuasan pendengar. Adapun rumus analisis linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (kepuasan pendengar)

a = Konstanta regresi

$b_1$  = Koefisien  $X_1$

$b_2$  = Koefisien  $X_2$

$X_1$  = Variabel bebas pertama (komunikasi)

$X_2$  = Variabel bebas kedua (kompetensi)

#### a. Uji T (Parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel X dan Y, apakah pengaruh komunikasi ( $X_1$ ) dan kompetensi penyiar ( $X_2$ ) terhadap variabel kepuasan pendengar (Y) secara terpisah atau parsial. Variabel *independent* dikatakan berpengaruh terhadap variabel *dependent* dapat dilihat dari probabilitas variabel *independent* dibandingkan dengan tingkat kesalahannya. Jika probabilitas variabel *independent* lebih besar dari tingkat kesalahannya maka variabel *independent* tidak berpengaruh, tetapi jika probabilitas variabel *independent* lebih kecil dari tingkat kesalahannya maka



variabel *independent* tersebut berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- a.  $H_0$  diterima jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
- b.  $H_0$  ditolak jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

#### **b. Uji F (simultan)**

Uji-F statistik dilakukan untuk menguji secara bersama-sama apakah ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) berupa komunikasi dan kompetensi terhadap kepuasan pendengar sebagai variabel terikat ( $Y$ ).

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- $H_0$  diterima jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
- $H_0$  ditolak jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

#### **c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika determinasi ( $R^2$ ) semakin besar (mendekati angka 1) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat (Situmorang & Lufti, 2014 : 177). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (tidak bebas). Nilai koefisien determinasi adalah nol (0) dan satu (1). Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.